



Implementasi Program *Campus Social Responsibility* (CSR) ITS pada Masyarakat Di Sekitar Kampus ITS Surabaya

Agnes Tuti Rumiati 1, Karina Pardinie Tucuan 2, & Dewi Arfianty Azmi 3

1 Sekretaris ITS, FMIPA, Statistika, ITS

2 Dosen PWK, FTSP, Perencanaan Wilayah Kota, ITS

3 Staff Pusat Studi PDPM, LPPM, ITS *agnestuti@yahoo.com

Abstrak

Keberadaan ITS memberikan pengharapan besar bagi masyarakat di sekitarnya terutama dalam usaha peningkatan sosial ekonomi. Untuk merealisasikan harapan warga di sekitar kampus, maka ITS bermaksud mengadopsi konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Konsep perusahaan yang dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) akan disesuaikan oleh ITS menjadi *campus social responsibility* (CSR). Penelitian ini bertujuan menyusun program CSR ITS, yang dilaksanakan di masyarakat di sekitar Kampus ITS Sukolilo. Kegiatan CSR ITS akan melibatkan dosen dan mahasiswa ITS. Berdasarkan data dan kebijakan-kebijakan yang ada, maka disusun Visi CSR ITS yaitu ITS pioneer kawasan cerdas berteknologi, berwawasan bahari dan lingkungan. Sedangkan misi CSR ITS adalah Menciptakan Kawasan ITS dan Sekitarnya yang Aman, Nyaman dan Tentram; Membangun, Melestarikan dan Menumbuhkembangkan Kawasan Pesisir; Menciptakan Kawasan Cerdas, Berkelanjutan dan Manusiawi. Setelah disusun Visi dan Misi selanjutnya dapat membuat strategi dan roadmap untuk CSR ITS selama 5 tahun.

Kata kunci: roadmap, CSR, analisa SWOT.

1. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi ternama di Surabaya. Keberadaan ITS memberikan pengharapan besar bagi masyarakat di sekitarnya terutama dalam usaha peningkatan sosial ekonomi. Untuk merealisasikan harapan warga di sekitar kampus, maka ITS bermaksud mengadopsi konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Konsep perusahaan yang dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) akan disesuaikan oleh ITS menjadi *campus social responsibility* (CSR). CSR sangat berkaitan erat dengan konsep *sustainability development* (pembangunan yang berkelanjutan). Konsep CSR ITS menyerupai konsep CSR perusahaan yaitu mewajibkan kampus untuk memiliki tanggung jawab terhadap pihak-pihak lain, seperti: dosen, karyawan, mahasiswa, komunitas setempat, masyarakat secara luas, pemerintah, dan kelompok lainnya. Pelaksanaan CSR ITS akan dipahami sebagai upaya pengembangan masyarakat (*community development*) yang diperuntukkan untuk masyarakat di sekitar lokasi kampus ITS. Jangan sampai keberadaan ITS yang terkenal dan bermanfaat hanya bagi orang-orang jauh, tapi lingkungan sekitar ITS kurang mendapat perhatian dan pengembangan dari ITS.

Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*) memiliki peran penting dalam keberlanjutan kampus. Hal ini dikarenakan semakin dibutuhkan kampus yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan dimana mereka beroperasi, dimana salah satu elemen kunci dari proses tanggung jawab sosial tersebut adalah pengembangan masyarakat. Pendekatan yang umum dilakukan dalam pengembangan masyarakat adalah memberikan program kepada masyarakat melalui kemitraan dengan organisasi non pemerintah ataupun melalui program pendampingan kelompok masyarakat.

Sistem manajemen yang belum sinergis antara masyarakat dan kampus menimbulkan berbagai persoalan dalam kelancaran pelaksanaan program CD/ CSR. Jika dirancang dengan baik maka program *community development* ini akan dapat meminimalkan kesenjangan tersebut. Selain itu kegiatan *community development* memang diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi kegiatan karena dapat memberikan solusi terhadap persoalan yang ada, meningkatkan kesejahteraan sosial, meminimalkan dampak negatif yang diterima masyarakat dan lingkungan, dan menjaga keharmonisan hubungan antara masyarakat, pihak industri serta pemerintah setempat. Untuk itu, sebagai salah satu solusinya adalah perlunya penyusunan *roadmap* / peta jalan program CSR ITS. Dengan adanya *roadmap* CSR ITS, dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi seluruh civitas ITS untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat. Terutama pengabdian masyarakat di sekitar Kampus ITS.

Beberapa perguruan tinggi di Surabaya sudah melaksanakan *Campus Social Responsibility*. Kegiatan CSR nya bermacam-macam sesuai dengan program yang telah dibuat. Perguruan tinggi yang melaksanakan CSR melibatkan semua civitas akademi kampus. Baik dosen, karyawan maupun mahasiswa. Sehingga sudah seharusnya ITS juga melaksanakan kegiatan *Campus Social Responsibility*. Sehingga dilakukan penelitian untuk menyusun roadmap program CSR ITS yang sesuai dan bermanfaat untuk masyarakat di sekitar Kampus ITS Sukolilo.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Konsep CSR memang sangat berkaitan erat dengan konsep sustainability development (pembangunan yang berkelanjutan), seperti yang disampaikan oleh [1];[2];[3];[4]. Konsep CSR dengan demikian memiliki arti bahwa selain memiliki tanggung jawab untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan bagi para pemegang saham dan untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku, suatu perusahaan juga memiliki tanggung jawab moral, etika, dan filantropik. Pandangan tradisional mengenai perusahaan melihat bahwa tanggung jawab utama perusahaan adalah semata-mata terhadap pemilikinya, atau para pemegang saham. Adanya konsep CSR mewajibkan perusahaan untuk memiliki pandangan yang lebih luas yaitu bahwa perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap pihak-pihak lain seperti karyawan, supplier, konsumen, komunitas setempat, masyarakat secara luas, pemerintah, dan kelompok-kelompok lainnya. Pendapat lain menyatakan CSR sesungguhnya mencakup manajemen dampak sejalan dengan peraturan pemerintahan dan yang berada diluarnya. Ada pula yang beranggapan bahwa CSR sebagai segala upaya manajemen yang dijalankan entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif di setiap pilar. CSR adalah cara menyeimbangi kekuatan perusahaan yang semakin membesar dengan tanggung jawab yang setara dan telah terbukti merupakan investasi dengan hasil yang menguntungkan.

Pengertian CSR berdasarkan ISO 26000 adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap masyarakat dan lingkungan atas dampak dari keputusan dan aktivitas yang dilakukan, melalui perilaku yang etis dan transparan dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan harapan stakeholder, dimana dalam pelaksanaannya memenuhi aturan yang berlaku dan konsisten terhadap norma internasional dan terintegrasi dalam keseluruhan bagian organisasi. Kesepakatan dalam ISO 26000 mencakup 7 subyek inti dalam CSR, meliputi:

- (1) Tata kelola perusahaan (*organizational governance*), yaitu sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya;
- (2) HAM (*human right*), merupakan hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia yang mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya;
- (3) Ketenagakerjaan (*labour practices*), segala kebijakan dan praktek yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan;
- (4) Lingkungan (*the environment*), mencakup dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
- (5) Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*), merupakan perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain;
- (6) Isu konsumen (*consumer issue*), yaitu tanggung jawab perusahaan penyedia barang/ jasa terhadap konsumen dan pelanggannya *serta*
- (7) Pelibatan dan pengembangan (*community involvement and development*) yaitu hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Berdasarkan berbagai maca definisi-definisi yang telah disampaikan, hanya berisikan mengenai konsep pelaksanaan CSR dan belum ada suatu kebijakan yang memuat bagaimana CSR tersebut dikelola, baik oleh pemerintah, perusahaan maupun masyarakat. Selain itu, masing-masing konsep mempunyai tujuan dan sasaran yang berbeda, meskipun tidak sepenuhnya (masih beririsan). Benang merah yang dapat diambil dari berbagai definisi tersebut adalah, bahwa CSR merupakan suatu program tanggung jawab sosial berlandaskan *triple bottom line* (*profit, people, planet*) oleh dan untuk seluruh stakeholder yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan pembangunan. Selain itu, dalam proses menjamin keberlanjutan pembangunan tersebut, ketrlibatan masyarakat yang menjadi bagian dari entitas perusahaan mempunyai peran yang cukup penting karena berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan.

B. REGULASI DI INDONESIA TERKAIT CSR

Di Tanah Air, debut CSR semakin menguat terutama setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU PT No.40 Tahun 2007 yang belum lama ini disahkan DPR. Disebutkan bahwa Perseroan Terbatas (PT) yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pasal 74 ayat 1). UU PT tidak menyebutkan secara rinci berapa besaran biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk CSR serta sanksi bagi yang melanggar. Pada ayat 2, 3 dan 4 hanya disebutkan bahwa CSR "dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran". PT yang tidak melakukan CSR dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai CSR ini baru akan diatur oleh Peraturan Pemerintah, yang hingga kini sepengetahuan penulis, belum dikeluarkan. Peraturan lain yang menyentuh CSR adalah UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menyatakan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan." Meskipun UU ini telah mengatur sanksi-sanksi secara terperinci terhadap badan usaha atau usaha perseorangan yang mengabaikan CSR (Pasal 34), UU ini baru mampu menjangkau investor asing dan belum mengatur secara tegas perihal CSR bagi perusahaan nasional.

CSR juga bisa berfungsi sebagai strategi *risk management* perusahaan [5]. Meskipun telah membayar pajak kepada pemerintah, perusahaan tidak boleh lepas tangan terhadap permasalahan lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan. Di Indonesia yang masih menerapkan *residual welfare state*, manfaat pajak seringkali tidak dirasakan secara langsung oleh masyarakat kelas bawah, orang miskin dan komunitas adat terpencil. Oleh karena itu, bagi kalangan yang setuju UU CSR, CSR merupakan instrumen *cash transfer* dan suplemen sistem "negara kesejahteraan residual" yang cenderung gagal mensejahterakan masyarakat karena kebijakan dan program sosial negara bersifat *fragmented* dan tidak melembaga.

3 METODE PENELITIAN

Data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer melalui *Indepth Interview*. Sedangkan pengumpulan data sekunder melalui kajian dokumen, hasil penelitian pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh civitas akademika ITS. Baik yang dilakukan oleh dosen, karyawan maupun mahasiswa ITS. Obyek penelitian adalah kelurahan di sekitar kampus ITS yaitu Kelurahan Keputih, Kelurahan Gebang Putih, dan Kelurahan Kejawan Putih Tambak. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten dan analisis SWOT. Metode analisis konten merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Dalam hal ini, analisis konten mencakup: klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. VISI-MISI CSR ITS

Penyusunan Visi-Misi ITS mengacu pada nilai-nilai strategis yang mendukung CSR ITS antara lain Renstra ITS, Tata nilai ITS, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Surabaya, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan *Sustainable Development Goals* (SDG's). Selanjutnya disusun konsepsi Visi-Misi CSR ITS yang sesuai dengan kebijakan terkait.

Tabel 1. menjelaskan kebijakan pendukung Visi-Misi CSR ITS dan konsepsi Visi-Misi CSR ITS.

Kebijakan	Nilai-Nilai Strategis Pendukung Visi – Misi CSR ITS	Konsepsi Visi – Misi CSR ITS berdasarkan Kebijakan Terkait
Renstra ITS	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya - Mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan - Jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang - Minimisasi dampak negatif dan maksimisasi dampak positif 	CSR yang mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memperbaiki kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat melalui pengembangan industri, seni dan kawasan pesisir berwawasan lingkungan
Tata Nilai ITS	<ul style="list-style-type: none"> - Ilmu pengetahuan - Teknologi - Seni - Industri - Kelautan - Berwawasan lingkungan - Perbaikan ekonomi - Kehidupan sosial masyarakat 	CSR yang mengedepankan kreativitas, inovasi, dan sinergi dengan berbagai mitra ITS
RPJM Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - Kota jasa - Kota perdagangan - Cerdas - Manusiawi - Bermartabat - Berwawasan lingkungan 	CSR yang Cerdas, Manusiawi dan Berwawasan Lingkungan yang mampu meningkatkan martabat masyarakat
RPJMN	<ul style="list-style-type: none"> - Hunian layak dan terjangkau - Pengetasan Permukiman kumuh - Pelayanan air minum - Pelayanan sanitasi - Keamanan dan keselamatan bangunan Gedung 	CSR yang berkelanjutan, manusiawi dan menjamin akses untuk semua

Kebijakan	Nilai-Nilai Strategis Pendukung Visi – Misi CSR ITS	Konsepsi Visi – Misi CSR ITS berdasarkan Kebijakan Terkait
SDG'S	<ul style="list-style-type: none"> - <i>No poverty</i> - <i>Zero hunger</i> - <i>Good health and well being</i> - <i>Quality education</i> - <i>Gender equality</i> - <i>Clean water & sanitation</i> - <i>Clean energy</i> - <i>Economic growth</i> - <i>Sustainable cities and communities</i> - <i>Responsible consumption and production</i> - <i>Climate action</i> 	CSR yang berkelanjutan, manusiawi dan menjamin akses untuk semua

Berikut merupakan Visi-Misi CSR ITS yang telah disusun berdasarkan nilai-nilai strategis pendukung.

VISI

ITS pioneer kawasan cerdas berteknologi, berwawasan bahari dan lingkungan

MISI

1. Menciptakan Kawasan ITS dan Sekitarnya yang Aman, Nyaman dan Tenram
2. Membangun, Melestarikan dan Menumbuhkembangkan Kawasan Pesisir
3. Menciptakan Kawasan Cerdas, Berkelanjutan dan Manusiawi

B. STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN

Berdasarkan tiga misi yang telah disusun, sehingga dibentuk strategi untuk mencapai tiga misi tersebut. Strategi penanganan yang akan dilakukan dipaparkan pada Tabel 3.2.

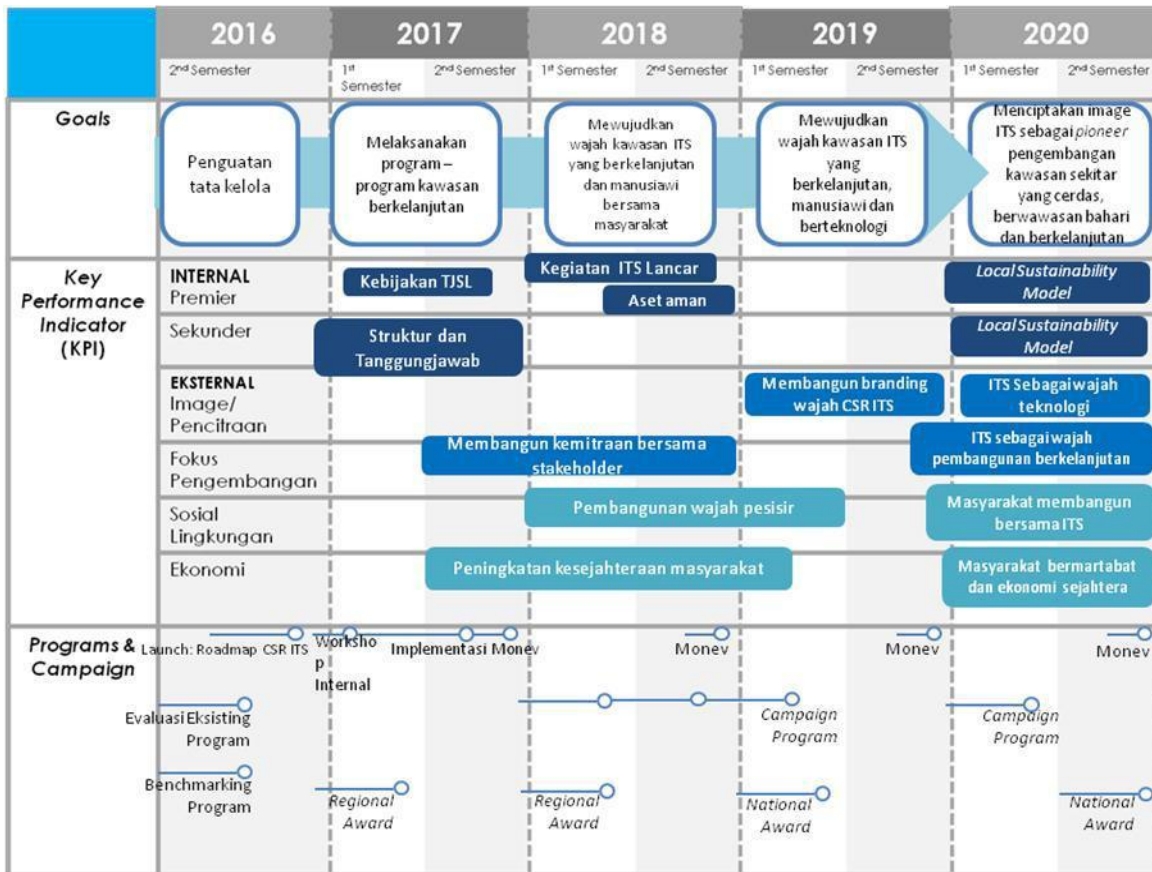
Tabel 1. Strategi Pananganan

MISI	STRATEGI PENANGANAN
Menciptakan Kawasan ITS dan Sekitarnya yang Aman, Nyaman dan Tenram	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama warga dan internal ITS • Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar • Menciptakan lingkungan yang aman dan resiliens terhadap kerawanan bencana • Peningkatan norma dan etika internal ITS
Membangun, Melestarikan dan Menumbuhkembangkan Kawasan Pesisir	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Kawasan Pesisir • Menciptakan lingkungan yang aman dan resiliens terhadap kerawanan bencana
Menciptakan Kawasan Cerdas, Berkelanjutan dan Manusiawi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan • Peningkatan Kapabilitas Masyarakat Terhadap Teknologi

C. PENYUSUNAN ROADMAP CSR ITS

1. Roadmap CSR ITS 2016-2020

Penyusunan *roadmap* CSR ITS didasarkan pada Visi-Misi yang telah disusun. Gambar 3.1 merupakan *roadmap* CSR ITS yang menjelaskan target yang harus dicapai dari tahun 2016 hingga 2020. Selain itu juga terdapat *Key Performance Indikator* (KPI) sebagai indikator pengukur keberhasilan, dan juga terdapat program *campaign*.



Gambar 1. Roadmap CSR ITS Tahun 2016-2020

2. Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) merupakan indikator pengukur keberhasilan program. Dalam penyusunan KPI untuk roadmap CSR ITS ini dibagi menjadi eksternal dan internal. Selengkapnya KPI dijelaskan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. Key Performance Indicator (KPI) CSR ITS

	KPI	Kriteria
EKSTERNAL	Image	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi koran nasional 2 x setahun Mendapatkan award nasional Pembentukan jaring komunitas media nasional
	Fokus Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Zero conflict
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Memiliki IKM 100% pada masyarakat ring 1
	Peningkatan Aspek Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan monitoring dan evaluasi aspek lingkungan Ketersediaan peta digital dampak 1: 2.000
INTERNAL	Tata Kelola	Pembentukan SOP
	SDM	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuk tim khusus yang fokus pada penanganan CSR yang memiliki tugas perencanaan, pelaksanaan dan monev program – program CSR Mengadakan evaluasi kinerja personel secara berkala

3. Program Campaign

Program *campaign* dirancang untuk pengenalan program CSR ITS yang nantinya menjadi nilai jual dan promosi ITS.

Terdapat empat program *campaign* yang dibentuk untuk mencapai Visi-Misi yang telah disusun. Empat program *campaign* tersebut adalah kawasan/kampung smart, kampung berkelanjutan, kampung tahan bencana, dan kampung pesisir.

D. IMPLEMENTASI PROGRAM CSR

Kegiatan implementasi program CSR-ITS telah dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 November 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan produk kreatif yaitu merajut, lukis kain, dan jahit payet. Sasaran kegiatan untuk ibu-ibu di Kelurahan Keputih, Gebang Putih, dan Kejawan Putih Tambak.



Gambar 2. Pelatihan Produk Kreatif untuk Ibu-Ibu Kelurahan Keputih, Gebang Putih, dan Kejawan Putih Tambak

Output pelatihan ini yaitu diharapkan ibu-ibu dapat membuat produk kreatif yang layak jual guna memberi tambahan penghasilan. Setelah pelatihan ini diharapkan tindak lanjut yang konsisten hingga peserta pelatihan bisa mandiri mulai dari pembuatan produk hingga penjualan. Usulan kegiatan CSR ITS yang dapat di implementasikan sesuai dengan roadmap yang disusun dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Usulan Program CSR ITS

Strategi	Program
Peningkatan Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan	Penataan PKL
	Pelatihan untuk KSM/ UKM yang sudah ada Setiap pelatihan di linkan ke Bank atau CSR di Perusahaan rekanan ITS; Sasaran: 5 kelompok binaan
Kerjasama warga dan internal ITS	Pembinaan kepemudaan karangtaruna dengan melibatkan mahasiswa
	Membuat kegiatan bersama antara ITS dan warga
Peningkatan Kapabilitas Masyarakat Terhadap Teknologi Dengan Penciptaan Kampung <i>Smart</i> / Kampung Tekno	Menciptakan Kampung Tekno
	Perbaikan Mutu Sekolah dan kualitas murid
Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar Melalui Penciptaan Kampung Berkelanjutan	Program ODF untuk warga
	Penyediaan sistem persampahan
	Perbaikan fasilitas umum
Peningkatan Norma dan Etika	Peningkatan norma & perilaku Mahasiswa
	Pengembangan wisata Mangrove
Pengembangan Kampung Pesisir	Pengembangan nelayan dan petani tambak
	• 150 petambak dan 1 KK nelayan di Keputih;
	• 16 petambak dan 42 nelayan di Kejawan
Penciptaan Kampung Tahan Bencana	Pengetahuan tanggap darurat bencana
	Pembangunan/pengatasan masalah fisik

5 KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Visi dan Misi CSR ITS yang telah disusun berdasarkan kebijakan-kebijakan yang ada adalah

Visi

- ITS pioneer kawasan cerdas berteknologi, berwawasan bahari dan lingkungan

Misi

- Menciptakan Kawasan ITS dan Sekitarnya yang Aman, Nyaman dan Tentram
- Membangun, Melestarikan dan Menumbuhkembangkan Kawasan Pesisir
- Menciptakan Kawasan Cerdas, Berkelanjutan dan Manusiawi

2. Strategi yang dilakukan untuk CSR ITS berdasarkan Visi dan Misi CSR ITS adalah

- a. Kerjasama warga dan internal ITS
- b. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar

- c. Menciptakan lingkungan yang aman dan resiliens terhadap kerawanan bencana
 - d. Peningkatan norma dan etika internal ITS
 - e. Pengembangan Kawasan Pesisir
 - f. Peningkatan Ekonomi Mikro dan Kewirausahaan
 - g. Peningkatan Kapabilitas Masyarakat Terhadap Teknologi
3. *Roadmap* CSR ITS yang menjelaskan target yang harus dicapai dari tahun 2016 hingga 2020. Target setiap tahunnya adalah sebagai berikut.
- a. Menguatkan tata kelola
 - b. Melaksanakan program-program kawasan berkelanjutan
 - c. Mewujudkan wajah kawasan its yang berkelanjutan dan manusiawi bersama masyarakat
 - d. Mewujudkan wajah kawasan its yang berkelanjutan, manusiawi dan berteknologi
 - e. Menciptakan image its sebagai *pioneer* pengembangan kawasan sekitar yang cerdas, berwawasan bahari dan berkelanjutan
4. Implementasi kegiatan CSR ITS yang dilaksanakan adalah pelatihan produk kreatif yaitu merajut, lukis kain, dan jahit payet, sasaran kegiatan untuk ibu-ibu. Setelah pelatihan ini diharapkan tindak lanjut yang konsisten hingga peserta pelatihan bisa mandiri mulai dari pembuatan produk hingga penjualan.

6 DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Asif, C. Searcy, A. Zutshi, and O. A. M. Fisscher, "An integrated management systems approach to corporate social responsibility," *J. Clean. Prod.*, vol. 56, pp. 7–17, Oct. 2013.
- [2] M. Weber, "The business case for corporate social responsibility: A company-level measurement approach for CSR," *Eur. Manag. J.*, vol. 26, no. 4, pp. 247–261, Aug. 2008.
- [3] C. Hillenbrand, "Segmenting stakeholder in terms of corporate responsibility," *Implic. Reput. Manag.*, pp. 99–105, 2009.
- [4] M. Porter, M., & Kramer, "Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility," *Harvard Bus. Rev.*, 2006.
- [5] E. Suharto, "Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate," in *Corporate Social Responsibility: Strategy, Management and Leadership*, 2008.